

**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM PROGRAM
KEMITRAAN DI KANTOR DAERAH PT. TELKOM
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**AZHARI
TM/NIM:2009/12947**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Dalam Program Kemitraan Di Kantor Daerah PT.
TELKOM Sumatera Barat

Nama : Azhavi

NIM/BP : 12947/2009

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Karjuni Dt. Maani, M. Si
NIP. 196306171989031003

Pembimbing II



Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Dalam Program Kemitraan Di Kantor Daerah PT. TELKOM
Sumatera Barat
Nama : Azhari
NIM/BP : 12947 / 2009
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
2. Sekretaris : Afriva Khaidir, SH, M. Hum, MAPA, Ph.D
3. Anggota : Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D
4. Anggota : Siska Sasmita, S.IP, MPA
5. Anggota : Adil Mubarak, S.IP, M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhari
NIM/IM : 12947/ 2009
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Tempat/Tgl lahir : Batusangkar/ 14 September 1990

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Program Kemitraan Di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat**” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Februari 2017
Yang Membuat Pernyataan



AZHARI
12947/2009

ABSTRAK

AZHARI : NIM 2009/12947. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Program Kemitraan Di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Program Kemitraan di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja serta meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dana dari bagian laba PT. TELKOM. Oleh sebab itu, pengelolaan program Kemitraan secara berkelanjutan dan secara baik akan memberikan kontribusi dalam pembangunan terutama untuk kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini hanya berusaha membuat deskripsi dan menggambarkan tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Alat pengumpul data dibantu dengan pedoman wawancara, observasi serta menggunakan buku yang relevan. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa birokrasi yang berjalan dalam Program Kemitraan di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat sudah sesuai dengan SOP dari Keputusan Direksi TELKOM. Dengan disposisi pelaksana operasional yang positif membuat jalannya program Kemitraan secara garis besar berjalan baik. Namun kendala yang terjadi terlihat dari komunikasi dengan *target group* yang kurang maksimal. Sosialisasi kepada *target group*, masih kurangnya kesadaran mitra binaan di tambah dengan kurangnya Sumber Daya yang mendukung menjadi inti permasalahan yang terjadi dalam Implementasi Program Kemitraan di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Program Kemitraan Di Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu Drs. Jumiati selaku Ketua Jurusan dan Bapak Zikri Alhadi S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara .

3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D, Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA dan Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Asisten Manager dan *Staff Community Development Center* TELKOM Sumbar yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Masyarakat selaku mitra binaan TELKOM Sumbar yang telah penulis wawancarai selaku informan penelitian yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tuaku Bapak Rijal R dan Rosmiar serta Saudara-saudaraku Arif Rahmat, Irsyad, Lany Fitri dan Oki Syahputra yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan jurusan ilmu administrasi negara angkatan 2009 dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Kebijakan	10
1. Defenisi Kebijakan.....	10
2. Tahap-tahap Kebijakan	11
B. Konsep Implementasi Kebijakan	12
1. Implementasi Kebijakan.....	12
2. Tahap-tahap Implementasi Kebijakan.....	13
3. Model dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	14
C. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Program Kemitraan ..	24
1. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Program Kemitraan.....	24
2. Model-model <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
D. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis Data dan Sumber Data	35
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Profil Kota Padang	41
b. Profil PT. TELKOM	44
B. Temuan Khusus.....	54
1. Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. TELKOM Sumatera Barat dalam Program Kemitraan	54
2. Manfaat dari Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. TELKOM Sumatera Barat dalam Program Kemitraan...	71
3. Kendala dari Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. TELKOM Sumatera Barat dalam Program Kemitraan...	81
C. Pembahasan.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahapan Implementasi Kebijakan Publik	14
Gambar 2.	Model Implementasi Kebijakan Edward III.....	18
Gambar 3.	Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.	Peta Kota Padang	42
Gambar 5.	Struktur Organisasi PT. TELKOM Area Padang Sumatera Barat	50
Gambar 6.	Struktur Organisasi <i>Community Development Center</i> Area Padang Sumatera Barat.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Informan Penelitian.....	35
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Kota Padang	43
Tabel 3.	Simulasi Pinjaman.....	60
Tabel 4.	Mitra Binaan Program Kemitraan <i>Community Development Center</i> PT. TELKOM	67
Tabel 5.	Jumlah Penyaluran Dana Program Kemitraan <i>Community Development Center</i> PT. TELKOM	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi Kantor *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat.
- Lampiran 4. Dokumentasi dengan Bapak Azwir selaku Assisten Manager *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat.
- Lampiran 5. Dokumentasi Toko mitra binaan *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berusaha dan melakukan suatu tindakan merupakan suatu bentuk untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang sangat populer saat ini adalah bisnis. Bisnis merupakan bentuk kegiatan manusia untuk memperoleh keuntungan dari apa yang telah diusahakannya. Dalam bisnis diperlukan beberapa hal penting bagi berjalannya bisnis itu sendiri, yaitu: keuangan, manajerial, dan etika. Bisnis memerlukan biaya agar bisa beroperasi, sistem operasi bisnis hanya bisa dikendalikan oleh manajerial bisnis yang dikendalikan oleh seorang manager. Dan manajerial bisnis yang baik adalah manajerial yang berdasarkan nilai-nilai etika.

Perusahaan maupun pelaku bisnis secara umum tentu saja memiliki orientasi yang jelas manakala mereka akan menerapkan etika bisnis. Etika bisnis merupakan ukuran baik buruk terhadap tindakan yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Etika bisnis memiliki posisi strategis dalam menentukan kesehatan iklim dan perkembangan perusahaan. Untuk itu, perusahaan wajib mendukung dan mengaplikasikan standar etika yang ideal.

Perusahaan baik itu milik swasta maupun milik pemerintah, wajib memberikan suatu kontribusi dan manfaat bagi proses pembangunan. Melihat perkembangan kondisi sekarang pelaku bisnis tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari lapangan usahanya, melainkan mereka juga diminta untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya.

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan mengadakan pengembangan karakter masyarakat, pembangunan jalan, fasilitas umum, dan lain sebagainya. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus menyadari bahwa tidak sekedar kepada pemegang saham dan karyawan saja, juga harus memperhatikan masyarakat luas. Untuk itu, eksistensi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat sekitar. Atas pemahaman itu, maka masyarakat semakin menyadari pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) lewat publikasinya “*Making Framework for Corporate Social Responsibility*” yang dikutip Busyra Azheri (2011:20) memberikan mendefenisikan *Corporate Social Responsibility*:

“Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the work force and their families as well as of the local community and society at large to improve their quality of life”.

Sebuah bisnis harus didasarkan pada komitmen untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya. Sejauh ini, definisi yang cukup dikenal mengenai CSR masih mengandung empat kategori tanggung jawab sosial seperti yang dirumuskan oleh Carrol (1979: 499), yaitu: *economic responsibility*, *legal responsibility*, *ethical responsibility*, *discretionary responsibility*. Jadi perusahaan pada saat ini tidak hanya memiliki tanggung jawab sebagai institusi menghasilkan laba (*economic responsibility*), tetapi juga perusahaan dituntut untuk memenuhi peraturan-

peraturan yang dibuat oleh pemerintah (*legal responsibility*), serta menjalankan bisnis secara etis (*ethical responsibility*), dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (*discretionary responsibility*).

Upaya pemerintah dalam penerapan CSR di Indonesia, telah dilakukan melalui kebijakan sosial yang dibuat pemerintah. Kebijakan sosial adalah strategi-strategi, tindakan-tindakan, atau rencana-rencana untuk mengatasi masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial (Huttman, 1981). Penerapan CSR di landasi dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu Pasal 15 Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (selanjutnya disingkat UUPM) dan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Pada pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa “setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berbunyi:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran dan fungsi yang strategis, sebagai penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar, dan turut membantu pengembangan usaha kecil/koperasi sebagai lembaga ekonomi yang tumbuh didalam masyarakat serta mengentaskan kemiskinan melalui strategi pemberdayaan terhadap masyarakat yang dikategorikan miskin.

Ketentuan formal Pasal 74 UUPT dapat dijumpai pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN (UU BUMN) yang merupakan landasan bagi BUMN untuk melakukan peranannya. Pada Pasal 2 ayat (1) huruf e Pasal 88 ayat (1). Maksud dan tujuan daripada mendirikan suatu BUMN diantaranya adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Guna mewujudkannya, BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil dan koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Kantor Daerah PT. TELKOM Sumatera Barat sebagai salah satu BUMN dan sebagai bagian dari masyarakat berkewajiban mendukung dan melaksanakan program CSR. Melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang petunjuk pelaksanaan program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, PT. TELKOM

melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melalui unit *Community Development Center*.

Community Development Center merupakan sebuah unit yang mendukung bisnis utama TELKOM memiliki posisi strategis dalam hal pemberdayaan komunitas. Pada posisi strategis tersebut, *Community Development Center* mengemban dua peran, yakni sebagai pemegang mandat pelaksanaan PKBL dan sebagai salah satu pelaksana Program *Corporate Social Responsibility*. Secara historis, *Community Development Center* berawal dari adanya Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) pada tahun 2001. Seiring dengan perubahan regulasi dan tuntutan bisnis yang berkembang, pada tahun 2003 PUKK berubah menjadi *Community Development Center* melalui Keputusan Direksi Nomor: 61//PS150/CTG-10/2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola PKBL untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2014 *Community Development Center* TELKOM Sumbar telah menyalurkan dana kemitraan sebesar 44.114.000.000,- (Empat puluh empat miliar seratus empat belas juta rupiah). Dari jumlah tersebut, selama ini *Community Development Center* TELKOM Sumbar telah memberi bantuan melalui program CSR kepada beberapa jenis usaha. Seperti usaha sektor perdagangan, sektor industri, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa, lain-lain.

Namun demikian dari beberapa bidang usaha yang telah di beri bantuan melalui program CSR, *Community Development Center* TELKOM Sumbar belum sepenuhnya berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari segi lancar tidaknya pengembalian pinjaman, adanya 43.78% kelompok yang lancar membayar pinjaman, 28.64% kurang lancar, 2.81% meragukan, 24.76% dalam kategori macet. Data ini mendeskripsikan bahwa pelaksanaan program CSR *Community Development Center* TELKOM Sumbar selama ini belum berhasil dilaksanakan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal.

Pertama, program yang belum tepat sasaran. Mitra binaan yang telah memperoleh bantuan pinjaman belum berkembang dan belum mandiri secara finansial, akibatnya tujuan program dari *Community Development Center* TELKOM Sumbar belum tercapai sebagaimana semestinya. Kedua, kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh *Community Development Center* TELKOM Sumbar terhadap mitra binaan yang telah diberi bantuan. Misalnya, kelompok mitra binaan tidak melakukan perencanaan keuangan setelah diberi bantuan oleh *Community Development Center* TELKOM Sumbar. Dengan pengelolaan yang kurang cermat dari mitra binaan, *Community Development Center* TELKOM Sumbar tidak dapat memperoleh data yang tentang penggunaan keuangan selama proses mitra berjalan. Selain itu kelompok mitra binaan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan kontrak yang disepakati, hal ini akan berpengaruh terhadap keberlanjutan program CSR dengan kelompok binaan.

Ketiga, proses pemberian pinjaman dana kepada mitra binaan memerlukan waktu yang lama. Hal ini disebabkan ada banyaknya pertimbangan dan juga

laporan yang disampaikan kepada pihak *Community Development Center* TELKOM pusat. Keempat, kebijakan tidak adanya biaya denda keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman bisa membuat mitra binaan lebih cenderung menunda dalam hal pembayaran angsuran pinjaman. Adanya mitra binaan yang terlambat dalam pembayaran angsuran pinjaman lebih dari 50% mengalami kendala pembayaran, menggambarkan implementasi kebijakan program Kemitraan kurang berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menarik simpulan adanya permasalahan dari kebijakan pelaksanaan program CSR dalam bentuk program Kemitraan pada PT. TELKOM SUMBAR, maka perlu dilakukan pengkajian tentang **“Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Program Kemitraan di Kantor Daerah PT. Telkom Sumatera Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa persoalan sebagai implementasi kebijakan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk program Kemitraan di Kantor Daerah PT. Telkom Sumbar adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk program Kemitraan di Kantor Daerah PT. Telkom Sumbar masih belum tepat sasaran
2. Kurangnya pengawasan oleh *Community Development Center* TELKOM Sumbar kepada mitra binaan yang telah diberi pinjaman. Akibatnya, kelompok mitra binaan tidak membuat laporan sesuai dengan kontrak yang disepakati.

3. Proses pemberian pinjaman dana kepada mitra binaan memerlukan waktu yang lama. Hal ini berpengaruh kepada jumlah minat calon kelompok mitra binaan terhadap program dari *Community Development Center* TELKOM Sumbar.
4. Masih adanya mitra binaan yang terlambat dalam pembayaran angsuran pinjaman.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar tidak melebar dan meluasnya penelitian, sehingga diperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu; Implementasi pelaksanaan dari program *Corporate Social Responsibility* PT. TELKOM Sumatera Barat dalam bentuk Program Kemitraan di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan dari program Kemitraan BUMN yang dilakukan oleh *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat ?
2. Apakah manfaat dari pelaksanaan program Kemitraan *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat terhadap kemajuan perekonomian masyarakat sekitarnya ?
3. Apa kendala yang dialami *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat dalam pelaksanaan program Kemitraan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Menjelaskan pelaksanaan dari program Kemitraan BUMN yang dilakukan oleh *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat.
- 2 Mengetahui manfaat dari pelaksanaan program Kemitraan *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat terhadap kemajuan perekonomian masyarakat sekitarnya.
- 3 Mengidentifikasi kendala yang dialami *Community Development Center* PT. TELKOM Sumatera Barat dalam pelaksanaan program Kemitraan.

F. Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada konsep dan ilmu pengetahuan dalam administrasi negara terutama berkaitan dengan studi implementasi kebijakan program.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak terkait mengenai jalannya program Kemitraan suatu perusahaan.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan yang sifatnya praktis kepada masyarakat maupun kepada mahasiswa Ilmu Administrasi tentang *Corporate Social Responsibility* dan manfaat yang diharapkan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* melalui program Kemitraan.